

## **BAB 3**

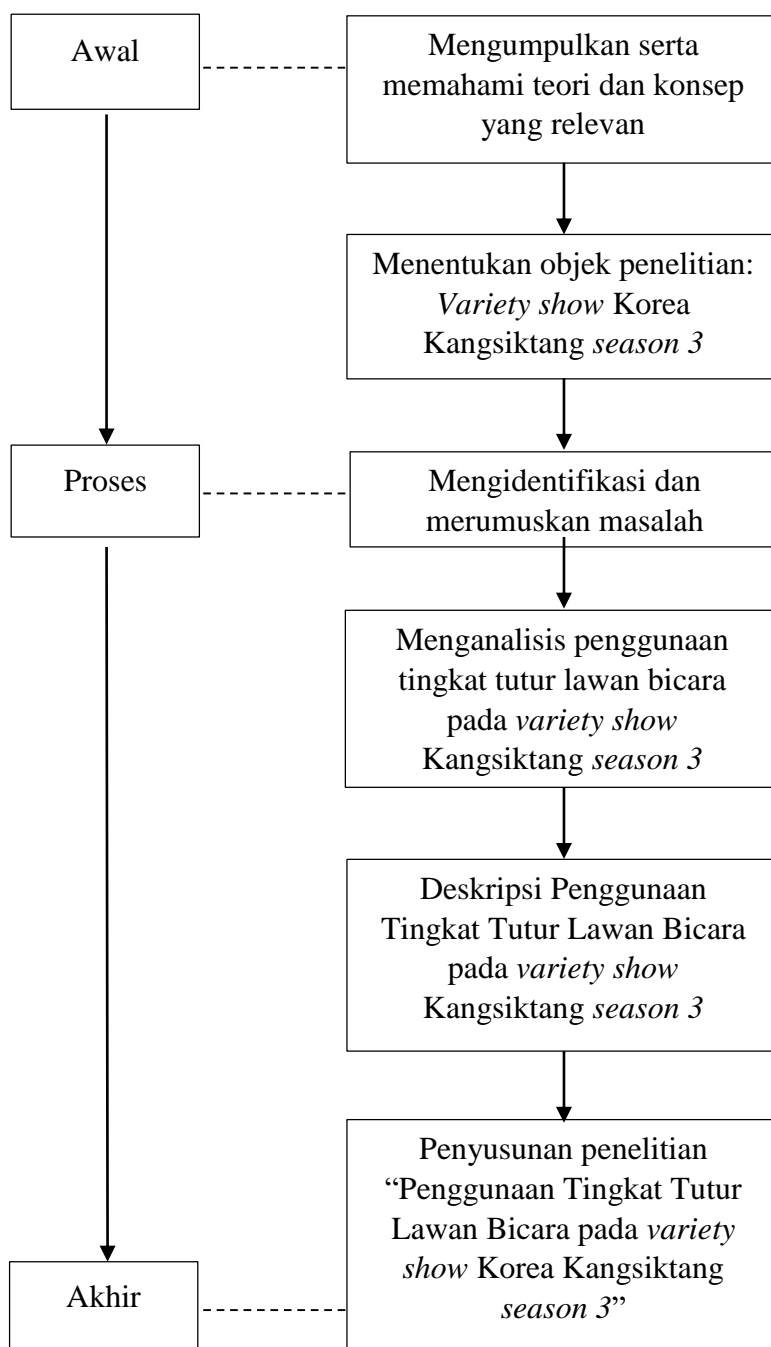
### **METODE PENELITIAN**

Bab 3 memaparkan metode dari penelitian yang berisi desain penelitian atau proses penyusunan penelitian, selanjutnya ada sumber data berupa objek penelitian, serta prosedur menganalisis data. Dalam bab ini dilampirkan pula tabel-tabel yang digunakan untuk menganalisis data-data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bagian yang diperlukan untuk mengarahkan jalannya proses sebuah penelitian. Untuk membuat desain, peneliti perlu menyelaraskan desain dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendapat Strauss dan Corbin (dalam Salim dan Syahrudin, 2012, hlm. 41) mengenai penelitian kualitatif yang sudah peneliti simpulkan adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Pengertian tersebut menjadi pertanda bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta bersifat deskriptif karena hasil analisis penelitian tidak dikemas dalam bentuk angka atau statistik, melainkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Adapun gambaran mengenai desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1  
Desain Penelitian



### 3.2 Data dan Sumber Data

#### 1) Data

Pengertian data menurut Arikunto (2002, hlm. 96) adalah segala bentuk angka atau fakta yang dijadikan sumber informasi. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah dialog, yakni dialog antar tokoh dalam acara Kangsiktang *season 3* episode 1 sampai 4 yang memiliki tingkat tutur lawan bicara. Data ini bersifat deskriptif dengan tipe data sekunder. Pengertian dari data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan (Sarwono, 2018, hlm. 205).

#### 2) Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah acara Kangsiktang *season 3* episode 1-4. Kangsiktang atau dalam bahasa Indonesia “Restoran Kang” adalah salah satu program *variety show* di saluran televisi kabel Korea (tvN) yang tayang setiap satu minggu sekali di hari Jumat. Program ini memiliki 3 *season* dan merupakan bentuk *spin-off* dari acara *Sinseoyugi* (신서유기) dengan produser yang sama, Na Young Seok. Member dalam acara ini pun masih sama seperti acara *Sinseoyugi*, yakni



Gambar 3.1 Poster

Kangsiktang *season 3*

Kang Ho Dong, Lee Su Geun, Eun Ji Won, Ahn Jae Hyun, Jo Kyu Hyun, Song Mino, dan P.O. Kangsiktang mengusung program dengan konsep para member mengelola sebuah restoran dan mengambil peran penting seperti juru masak, menciptakan menu, penjaga kasir, pelayan, dan pencuci piring. Oleh karena itu, dalam program ini tercipta keseruan dan interaksi antar member, serta interaksi member dengan pelanggan restoran. Berbeda dari 2 *season* sebelumnya, *season 3* hanya memiliki total 4 episode. Periode penayangan Kangsiktang 3 dimulai dari 12 Juli 2019 hingga 2 Agustus

2019. Berdasarkan forum survei resmi *rating* penonton Nielsen Korea (2019), Kangsiktang 3 menduduki posisi 10 besar dalam kategori program saluran televisi kabel.

### 3.3 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, hal yang dilakukan pertama kali oleh peneliti adalah mencari sumber teori atau studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya melakukan observasi dengan menonton *variety show* Kangsiktang *season 3* episode 1 sampai 4. Dalam kegiatan tersebut, peneliti menggunakan metode simak-catat, yakni peneliti menyimak setiap percakapan dalam Kangsiktang *season 3* lalu mencatat dialog sesuai kebutuhan dalam penelitian. Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan objek penelitian yang berbentuk dialog pada *variety show* Korea. Mahsun (2005, hlm. 92) mengungkapkan bahwa istilah menyimak berkaitan dengan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis. Metode simak memiliki teknik dasar dengan jenis teknik sadap. Teknik sadap yang dimaksud adalah menyadap penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis. Dalam praktiknya, teknik sadap memiliki beberapa teknik lanjutan yang diantaranya adalah teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Sebelumnya peneliti mengungkapkan bahwa metode pengumpulan data dilakukan dengan metode simak-catat, sehingga dapat dilihat bahwa teknik lanjutan yang dipilih adalah teknik catat. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005, hlm. 93).

### 3.4 Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Muhadjir (dalam Rijali, 2018, hlm. 84) adalah sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Oleh karena itu, dalam sebuah

penelitian perlu pembahasan yang lebih dalam dan dirangkai dengan beberapa tahap.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014, hlm. 12).

1. Kondensasi data, yakni peneliti melakukan tahap untuk menyeleksi, memfokuskan menggolongkan serta memberi kode data berbentuk dialog yang memiliki tingkat tutur lawan bicara.
2. Penyajian data, tahap ini dilakukan setelah kondensasi data dengan tujuan mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan penggunaan tingkat tutur lawan bicara dalam sisi jenis, faktor, dan respon.
3. Kesimpulan, tahap untuk menarik hasil dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Berikut adalah contoh tabel analisis tingkat tutur lawan bicara pada *variety show* Kangsiktang *season 3*:

Tabel 3.1

Lembar jenis tingkat tutur lawan bicara

Penutur - Lawan Bicara	Kode	Dialog	Jenis	Ket
			Hsoc/Hsoc/ Hoc/Hsgc/ Hgc/Hrc/ Hsync/Hyc/Hc	

Keterangan:

Hsoc = *Hasipsioche*

Hsoc = *Hasioche*

Hoc = *Haoche*

Hsgc = *Hasigeche*

Hgc = *Hageche*

Hrc = *Haerache*

Hsync = *Haseyoche*

Hyc = *Haeyoche*

Hc = *Haeche*

Tabel 3.2  
Lembar faktor tingkat tutur lawan bicara

Kode Dialog	Jenis	Faktor					
		U	SS	JK	Kr	Hk	S

Keterangan:

U = Usia

SS = Status Sosial

JK = Jenis Kelamin

Kr = Keakraban

Hk = Hubungan Kekerabatan

S= Situasi

Tabel 3.3  
Lembar respon penggunaan tingkat tutur lawan bicara

Kode	Respon Positif		Respon Negatif		Tidak ada respon
	Verbal	Non Verbal	Verbal	Non Verbal	